



ABSTRAK

Pada beberapa kasus, pencetakan rahang dapat menimbulkan respon *gagging* karena adanya gangguan pada lambung dan hipersekresi asam lambung. Untuk mengatasi hal tersebut pada penderita *gagging* dapat diberi antiemetikum Lansoprazole, sehingga mengurangi respon *gagging* dan meningkatkan kenyamanan penderita ketika dilakukan pencetakan rahang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian antiemetikum Lansoprazole pada pencetakan rahang penderita *gagging*.

Penelitian dilakukan pada 10 orang penderita *gagging* dengan melakukan pencetakan menggunakan *irreversible hydrocolloid* (Kromopan) tipe cepat mengeras di klinik Prostodonsia FKG-UGM. Pengamatan respon *gagging* dilakukan pada saat pencetakan rahang penderita *gagging*, hal tersebut dilakukan sebelum dan sesudah pemberian antiemetikum Lansoprazole. Dosis pemberian antiemetikum Lansoprazole 30 mg sehari, diberikan selama 3 hari, diberikan pada pagi hari sebelum makan. Data yang diperoleh dianalisis statistik Wilcoxon dengan uji-t pasangan sepadan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada respon *gagging* antara sebelum dan sesudah pemberian antiemetikum lansoprazole ($p^* < 0,005$). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa respon *gagging* pada pencetakan rahang bawah dan atas sesudah pemberian antiemetikum Lansoprazole lebih kecil dari pada respon *gagging* sebelum pemberian antiemetikum Lansoprazole.

Kata kunci : antiemetikum Lansoprazole, pencetakan rahang, *gagging*.



ABSTRACT

In some cases, the impression can cause gagging response because of anomaly of gastric and acid gastric hypersecretion. Lansoprazole antiemetic has the ability to decrease the gagging response. The purpose of this research is to know the effect of the use of Lansoprazole antiemetic conducted for impression gagger.

The research was conducted to ten gagger patients by giving impression using Irreversible hydrocolloid (Kromopan), a fast-harden type of in Prosthodontics clinic of Dentistry Faculty at Gadjah Mada University. The observation of gagging response was held while the impression of jaws for gagger patients were undergoing. It was done before and after gave Lansoprazole antiemetic. The dosage of Lansoprazole antiemetic was 30 mg per day for 3 days. It was given in the morning before breakfast. The data was analyzed statistically using Willcoxon and paired t-test.

The result shows that there is a significant difference on gagging response between before and after giving the lansoprazole antiemetic ($p < 0.005$). The conclusion is that the gagging response in the impression of lower and upper jaws after giving the Lansoprazole antiemetic is smaller than before.

Key words: antiemetics lansoprazole, jaw impression, gagging.